

JAF (Journal of Accounting and Finance), Vol.7, No.2, pp. 122-133, 2023

Pengaruh *Green Product Innovation* Dan *Green Process Innovation* Terhadap Nilai Perusahaan

Fitriana Noer Hidayah^{1*}, Mentiana Sibarani²

¹Affiliation: STIE Harapan Bangsa, Bandung, Indonesia

²Affiliation: STIE Harapan Bangsa, Bandung, Indonesia

*Corresponding author: fitriananoerhidayah@gmail.com

Received: 17 Mei 2023 ; **Revised:** 25 Agustus ; **Published online:** 29 September 2023

To cite this article: Hidayah, F.N., & Sibarani, M. (2023). Pengaruh Green Product Innovation Dan Green Process Innovation Terhadap Nilai Perusahaan. *JAF (Journal of Accounting and Finance)*, vol.7(2), pp.122-133. <https://doi.org/10.25124/jaf.v7i2.6010>

To link to this article: <https://doi.org/10.25124/jaf.v7i2.6010>

ABSTRACT

The current deteriorating condition of the earth and the environment has become one of the main assessment bases for stakeholders in making decisions. A company is expected to have a role and participation in environmental improvement. The purpose of this study was to determine the effect of green innovation on firm value in companies listed on the Indonesia Stock Exchange and the best listed in implementing green business based on Indonesia Green Companies SWA Magazine. The research data was obtained from sample financial statements contained on the Indonesia Stock Exchange for the 2017- 2020 period from the company's website or the Indonesia Stock Exchange website. The sample used is companies listed in Indonesia Green Companies and listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2020. The sampling technique used is purposive sampling. Hypothesis testing in this study using multiple linear regression analysis method. The results of this study indicate that green product innovation and green process innovation have a simultaneous effect on firm value, green product innovation has a significant effect on firm value, green process innovation has no significant effect on firm value.

Keywords: *Green Innovation, Green Product Innovation, Green Process Innovation, Company Value*

INTRODUCTION

Pertumbuhan ekonomi industri yang terus meningkat akan mengakibatkan terjadinya peningkatan polusi atau pencemaran udara yang muncul dari hasil proses produksi seperti limbah produksi yang akan membawa dampak negatif untuk lingkungan sekitar, baik pencemaran udara, tanah, dan air pada tingkat yang berbahaya (Agustia, Sawarjuwono, & Dianawati, 2017). Pertumbuhan ekonomi yang kian cepat ini menempatkan Indonesia menjadi salah satu negara dengan tingginya tingkat polusi yang dimiliki. Data terakhir pada

Februari 2020, Indonesia berada di peringkat ke-9 di dunia sebagai negara paling berpolusi dengan nilai rata-rata 40.70 AQI (<https://www.iqair.com/world-most-polluted-countries>).

Pertumbuhan ekonomi dan persaingan yang ketat menyebabkan perusahaan mengeksploitasi energi dan sumber daya alam juga meningkat karena kebutuhan produksi yang tinggi. Kondisi ini juga meningkatkan produksi limbah yang dihasilkan oleh industri atau perusahaan tersebut. Semakin majunya teknologi, berkembang juga konsep *green innovation* yaitu suatu konsep ramah lingkungan yang bertujuan untuk mengembangkan produktivitas, biaya, efisiensi, meningkatkan kinerja perusahaan secara efisien, membuka kesempatan pasar baru, memberikan dampak positif terhadap lingkungan, dan mendorong perusahaan agar mengolah limbah menjadi suatu produk yang bisa menghasilkan keuntungan bagi perusahaan (Agustia, Sawarjuwono, & Dianawati, 2019). Pemerintah Indonesia memperketat regulasi terkait lingkungan melalui UU Lingkungan No. 22 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Kemudian peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK-15.

Kepedulian terhadap lingkungan akan mengakibatkan perusahaan untuk menciptakan inovasi terbaru mengenai produk yang ramah lingkungan dan dapat membantu perilaku bisnis untuk mencapai pembangunan berkelanjutan, meningkatkan kualitas produk serta mengefisienkan sumber daya sekitar (Dewi & Rahmianingsih, 2020). Penerapan *green innovation* terdiri dari *green product innovation* dan *green process innovation* (Chen, Lai, & Wen, 2006). Menurut Porter & Linde (1995) dalam Mariyamah & Handayani (2019) *Green product innovation* mendorong penggunaan bahan baku secara efisien, menghasilkan biaya bahan baku yang lebih rendah, dan dapat memberikan pendapatan tambahandengan cara menemukan cara yaitu berinovasi dalam mengubah limbah menjadi produk yang dapat dijual. Sedangkan *green process innovation*, merupakan bentuk efektivitas penggunaan bahan baku, energi, dan air pada setiap proses produksi. *Green Process Innovation* dapat dijadikan sebagai langkah tambahan pada proses sistem produksi untuk mengembangkan produk dan layanan hijau yang menghasilkan eksternalitas positif pada lingkungan (Rennings, 2000). Carrion Flores and Innes (2010) mengemukakan bahwa penerapan *green innovation* dapat mendorong penurunan emisi gas beracun untuk memenuhi targetpenurunan polusi dari pemerintah. *Green product innovation* dan *green process innovation* menjadi salah satu kunci bagi perusahaan untuk terus berkembang dan menghasilkan produk yang lebih baik. Menurut Agustia et al. (2019) dalam (Putri dan Khusnah, 2022), *Green Innovation* memiliki konsep yang tidak jauh berbeda dengan konsep inovasi konvensional. Sehingga dengan *green innovation* diharapkan perusahaan juga dapat menciptakan produk dengan nilai tambah. Pengelolaan bisnis yang ramah lingkungan dan mendapat legitimasi darimasyarakat akan mendukung nilai perusahaan karena prospek yang baik dari perusahaan akan membuat *stakeholder* loyal terhadap perusahaan. *Price to Book Value* menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan dapat menciptakan nilai perusahaan relatif dengan jumlah modal yang sudah diinvestasikan, maka semakin tinggi rasio PBV semakin berhasil suatu perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham (Amrizal & Rohman, 2017).

Penelitian Agustia, Sawarjuwono, & Dianawati (2019) menyatakan bahwa *green innovation* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan dengan mendaur ulang limbah menjadi produk layak yang meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan menjadi salah satu aspek pertimbangan bagi para investor yang ingin berinvestasi melalui saham yang dijual oleh perusahaan-perusahaan tersebut. Kinerja keuangan perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh aspek *green product innovation* dan *green process innovation*. Semakin baik kinerja perusahaan maka saham turut mengikuti perkembangan perusahaan tersebut. Menurut Putri (2018), harga pasar saham juga menunjukkan nilai dari sebuah perusahaan. Semakin tinggi nilai dari harga pasar saham perusahaan, maka investor akan tertarik menjual sahamnya. Maka dari itu, nilai perusahaan juga dapat ditingkatkan pada faktor penerapan *green product innovation* dan *green process innovation* dalam operasional perusahaannya. Salah satu perusahaan di Indonesia yang telah menerapkan *green innovation* adalah produk air mineral Danone-AQUA. Produk industri hijau ini dipromosikan kepada masyarakat untuk mengampanyekan dan menginformasikan kepada masyarakat bahwa Danone-AQUA menjadi salah satu ikon perusahaan yang menerapkan *green innovation*. Perusahaan lain yang sukses menerapkan konsep industri hijau adalah PT Indonesia Power. Program unggulannya adalah TOSS (Tempat Olah Sampah Setempat) dengan cara memberdayakan masyarakat untuk mengolah sampah menjadi “pellet”. Perusahaan yang telah menerapkan industri hijau dikategorikan dalam beberapa kategori perusahaan menurut Kementerian Lingkungan Hidup, seperti kategori PROPER Emas, PROPER Hijau, PROPER Biru, Proper Merah, dan PROPER Hitam. Bagi perusahaan yang telah menerapkan PROPER dalam kategori Emas, Hijau, dan Biru dapat menjadi salah satu perusahaan pengguna prinsip *green innovation* yang unggul. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang berjudul Meningkatkan Nilai Perusahaan Melalui *Green Innovation* dan *Eco-efficiency* (Dewi & Rahmianingsih, 2020) adalah pada penelitian sebelumnya meneliti 45 perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan publik yang sudah menerapkan *green bussiness*, dan telah diranking oleh Indonesia *Green Companies* dalam Majalah SWA. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang *green innovation* dan nilai perusahaan.

LITERATURE REVIEW

Green Innovation

Green Innovation atau biasa dikenal dengan inovasi ramah lingkungan merupakan teknik baru atau modifikasi, sistem, praktik, serta proses produksi dengan tujuan mengurangi dampak negatif yaitu kerusakan lingkungan. Variabel ini berguna untuk meminimalisir dampak kerusakan alam yang disebabkan oleh limbah hasil proses produksi, pengurangan polusi, mendaur ulang limbah, serta menciptakan produk yang ramah lingkungan (Agustia, Sawarjuwono, & Dianawati, 2019). Tidak hanya berfokus pada produk, tetapi berfokus pula pada penciptaan dan pengembangan yang signifikan terhadap proses, metode pemasaran, metode perusahaan yang baru dalam praktik bisnis (Koirala, 2019). *Green innovation* dapat digunakan sebagai pendekatan lingkungan yang tepat untuk meningkatkan perlindungan lingkungan, pengelolaan limbah, serta memaksimalkan efisiensi lingkungan (Chen, Lai, & Wen, 2006). Menurut Chen, Lai, & Wen (2006) dalam Mariyamah & Handayani (2019) *green innovation* dibagi menjadi dua yaitu:

1. *Green Product Innovation*

Green Product Innovation merupakan inovasi pada produk dengan mempertimbangkan bagaimana dampak terhadap lingkungan seperti menggunakan material yang ramah lingkungan, mengurangi pemakaian barang tidak berguna, *green design*, serta menggunakan bahan yang dapat di daur ulang demi meningkatkan kompetisi perusahaan (Chen, Lai, & Wen, 2006). Sedangkan menurut Wang, et al (2021) *green product innovation* adalah menciptakan atau meningkatkan produk atau layanan secara signifikan untuk mengurangi dampaknya terhadap lingkungan. *Green product innovation* merupakan usaha perusahaan melalui kas operasi yang dimiliki untuk melakukan inovasi produk yang ramah lingkungan. Pengukuran yang digunakan dalam menentukan nilai dari *Green Product Innovation* mengadopsi ukuran yang sebelumnya digunakan oleh Mariyamah & Handayani (2019):

$$\text{Green Product Innovation} = \frac{\text{Net cash flow operation}_t - \text{Net cash flow operation}_{t-1}}{\text{Penjualan}_{t-1}}$$

2. *Green Process Innovation*

Green process innovations terkait dengan penghematan energi, pencegahan polusi, dan daur ulang limbah (Wang, et al., 2021). Sedangkan menurut Meeus & Edquist (2006) dalam Mariyamah & Handayani (2019) *green process innovation* adalah sebuah cara baru yang memperhatikan dampak terhadap lingkungan dalam setiap prosesnya. Dimulai dari mengambil teknologi bersih serta peralatan yang hemat lingkungan demi meningkatkan efisiensi energi dan meningkatkan pemanfaatan sumber daya serta memusnahkan emisi gas rumah kaca (Dai & Zhang, 2017). *Green process innovations* dapat mengurangi dampak buruk bagi lingkungan melalui pengelolaan limbah, pengelolaan air, dan *green raw material* (Xie, Jiage, & Hailiang, 2019). Namun, banyak perusahaan yang tidak memikirkan dampak lingkungan sekitarnya. Menurut Dai & Zhang (2017) bahwa hal ini karena kurangnya kesadaran pelanggan yang lengkap, risiko promosi investasi yang besar, dan penegakan *green innovation* oleh pemerintah. *Green process innovation* merupakan upaya suatu perusahaan untuk melakukan efisiensi terhadap proses operasionalnya dengan meminimalisir penggunaan beban operasional (Mariyamah & Handayani, 2019). Pengukuran ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Green Process Innovation} = \frac{(\text{Beban Energi}_t + \text{Beban Energi}_t) - (\text{Beban Energi}_{t-1} + \text{Beban Energi}_{t-1})}{\text{Penjualan}_{t-1}}$$

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah suatu kondisi tertentu yang berhasil dicapai oleh perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui proses kegiatan selama periode tertentu, mulai dari perusahaan terbentuk hingga saat ini (Hery, 2017). Nilai perusahaan merupakan pandangan investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola suatu sumber daya perusahaan yang dipercayakan dan dihubungkan dengan harga saham (Indrarini, 2019). Sedangkan menurut Sugeng (2017), nilai perusahaan adalah harga jual dari suatu barang tersebut ketika barang akan dijual. Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemilik perusahaan dengan cara meningkatkan nilai perusahaan yang terlihat pada harga sahamnya (Rubiyanti & Yuniati 2016). Nilai perusahaan dapat menggambarkan kan peluang dan harapan tidak

hanya menggambarkan bagaimana nilai intrinsik pada saat ini terkait kemampuan perusahaan tersebut dalam meningkatkan kekayaan dimasa depan (Aniela, 2016).

Menurut Brigham & Houston (2014) menyatakan bahwa *signaling theory* (teori sinyal) merupakan cara pandang pemegang saham terkait peluang perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan dimasa depan, dimana informasi tersebut diberikan oleh perusahaan untuk para pemegang saham. Laporan perusahaan yang dipublikasikan dapat digunakan sebagai petunjuk bagi pemegang saham serta bahan pertimbangan dalam berinvestasi, minat pemegang saham dapat dipertahankan dengan memberikan informasi perusahaan kepada pemegang saham (Mayangsari, 2018). Indikator yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Price to Book value* (PBV) (Amrizal & Rohman, 2017). Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Apabila *Price Book to Value* rendah, maka menunjukkan bahwa harga saham tersebut murah, jika harga saham di bawah *Price Book to Value* ada kecenderungan bahwa saham tersebut akan minimal sama dengan bukunya. Sehingga saham perusahaan tersebut berpotensi naik dan bisa memberikan *return* yang tinggi bagi investor (Mutiarani, et al, 2019). Selain *Price Book to Value* digunakan oleh investor untuk menganalisa perkembangan saham sebuah perusahaan, terdapat rasio lain yakni *Price Earning Ratio*. Menurut Dzulqodah & Mujati (2016) terdapat pengaruh positif signifikan *Price Earning Ratio* terhadap peningkatan harga saham. Namun, rasio ini (PER) lebih tepat digunakan untuk investor yang memilih perusahaan makanan dan minuman sebelum berinvestasi dengan saham (Mutiarani, et al, 2019). Maka dari itu, peneliti menggunakan PBV dalam penelitian ini karena sampel acak perusahaan yang berasal dari berbagai bidang lebih tepat menggunakan PBV dalam menganalisis nilai perusahaan.

Green Innovation terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis dari penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Rahmianingsih (2020) menyatakan bahwa *green innovation* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil uji hipotesis Agustia, Sawarjuwono, & Dianawati (2019) menunjukkan bahwa *green innovation* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang di mediasi oleh *environmental management accounting*. Mengacu terhadap hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : Ada pengaruh yang signifikan *green product innovation* dan *green process innovation* terhadap nilai perusahaan.

Green Product Innovation terhadap Nilai Perusahaan

Green product innovation adalah inovasi pada produk dengan mempertimbangkan bagaimana dampak produk yang dihasilkan terhadap lingkungan, seperti penggunaan material yang ramah lingkungan yang terkait dengan pengembangan dan desain produk (Chen, Lai, & Wen, 2006). Hasil uji hipotesis dari penelitian (Husnaini & Tjahjadi, 2021) menyatakan bahwa *green product innovation* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil dari penelitian sebelumnya maka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2 : Ada pengaruh yang signifikan *green product innovation* terhadap nilai perusahaan.

***Green Process Innovation* terhadap Nilai Perusahaan**

Green process innovation merupakan upaya suatu perusahaan untuk melakukan efisiensi terhadap proses operasionalnya dengan meminimalisir penggunaan beban operasional untuk meningkatkan nilai perusahaan (Suryani & Dianawati, 2018). Hasil uji hipotesis dari penelitian Husnaini & Tjahjadi (2021) menyatakan bahwa *green process innovation* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil dari penelitian sebelumnya, maka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3 : Ada pengaruh yang signifikan *green process innovation* terhadap nilai perusahaan.

METHODOLOGY

Objek pada penelitian ini adalah perusahaan tercatat terbaik yang sudah menerapkan green business dalam perusahaannya dalam Majalah SWA. Berikut *Green Companies* 2017-2020 (*Majalah SWA*), yaitu PT Kirana Megantara Tbk, PT Vale Indonesia, PT Austindo Nusantara Jaya Agri, PT Astra International Tbk, PT Semen Indonesia Tbk, PT Campina Ice Cream Industry, PT Summarecon Agung Tbk, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, PT Medco E&P Indonesia, PT Indocement Tunggal perkasat Tbk, PT Gajah Tunggal Tbk, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Metropolitan Land Tbk, PT Bukit Asam (Persero) Tbk, PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu populasi, sampel, dan berlandaskan pada filsafat *potivisme* (Sugiyono, 2018). Sehingga dapat diartikan bahwa dalam penelitian ini terdapat variabel independent yaitu *Green Product Innovation* (X1) dan *Green Process Innovation* (X2), serta variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (Y). *Sample* adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2018). *Sample* dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Adapun perusahaan yang tergolong dalam kategori *green companies* terbagi dalam beberapa kategori PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan) yang dikembangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Kategori PROPER di antaranya PROPER Emas, PROPER Hijau, PROPER Biru, PROPER Merah, PROPER Hitam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengolahan Data

Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda berdasarkan pendekatan kuantitatif. Pengolahan data menggunakan bantuan *software eview 12*. Data yang digunakan adalah distribusi data keuangan tahun 2017-2020 pada perusahaan *green company* di Indonesia.

Tabel 1. Data Perhitungan Green Product, Green Process Dan Nilai Perusahaan

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	GREEN PRODUCT (X1)	GREEN PROCESS (X2)	NILAI PERUSAHAAN (Y)
1	PT Kirana Megantara Tbk	2017	0,22000	0,42489	0,00210
2	PT Vale Indonesia		0,24037	-0,33629	0,00540
3	PT Austindo Nusantara Jaya Agri		0,05513	0,24520	0,75170
4	PT Astra International Tbk		0,00002	0,00009	2,14700
5	PT Semen Indonesia Tbk		-0,08050	0,07441	1,92920
6	PT Campina Ice Cream Industry		-0,08053	0,02600	0,00830
7	PT Summarecon Agung Tbk		-0,07504	0,02404	1,86750
8	PT Medco E&P Indonesia		1,11631	0,14333	0,52380
9	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk		-0,01174	0,02135	0,61170
10	PT Indocement Tunggal perkasa Tbk		-0,04988	-0,36039	3,29050
11	PT Gajah Tunggal Tbk		-0,04066	0,11128	0,41650
12	PT Jasa Marga (Persero) Tbk		0,12671	-0,01228	2,53010
13	PT Metropolitan Land Tbk		-0,16208	0,05484	1,01580
14	PT Bukit Asam (Persero) Tbk		0,22350	0,04177	1,87890
15	PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk		0,08538	-0,07579	2,46380
1	PT Kirana Megantara Tbk	2018	-0,06171	0,42489	0,00140
2	PT Vale Indonesia		0,10479	-0,44701	0,00050
3	PT Austindo Nusantara Jaya Agri		-0,04668	0,04552	0,68210
4	PT Astra International Tbk		-0,00010	0,00010	1,90970
5	PT Semen Indonesia Tbk		0,00832	0,09114	2,08370
6	PT Campina Ice Cream Industry		0,07857	0,03965	0,00230
7	PT Summarecon Agung Tbk		0,04283	-0,03724	1,46670
8	PT Medco E&P Indonesia		-0,09902	0,04424	0,38400
9	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk		0,05437	1,15489	0,83440

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	GREEN PRODUCT (X1)	GREEN PROCESS (X2)	NILAI PERUSAHAAN (Y)
10	PT Indocement Tungal perkasa Tbk		-0,55250	0,01478	2,29480

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	GREEN PRODUCT (X1)	GREEN PROSES (X2)	NILAI PERUSAHAAN (Y)
12	PT Jasa Marga (Persero) Tbk		-0,09821	0,01091	1,53790
13	PT Metropolitan Land Tbk		-0,16110	8,29404	0,99730
14	PT Bukit Asam (Persero) Tbk		0,30529	0,03293	2,78580
15	PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk		0,48308	0,00943	1,54580
1	PT Kirana Megantara Tbk		-0,02882	-0,03198	0,00140
2	PT Vale Indonesia	2019	-0,09341	-0,06303	0,00770
3	PT Austindo Nusantara Jaya Agri		0,07539	-0,07680	0,61730
4	PT Astra International Tbk		0,00007	-0,00003	1,50110
5	PT Semen Indonesia Tbk		0,00481	-0,03147	2,06710
6	PT Campina Ice Cream Industry		0,06613	0,06473	0,00240
7	PT Summarecon Agung Tbk		0,11190	0,04648	1,76250
8	PT Medco E&P Indonesia		0,03461	0,11734	0,52380
9	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk		0,05014	-0,06584	1,60350
10	PT Indocement Tungal perkasa Tbk		0,35391	0,04133	3,03440
11	PT Gajah Tungal Tbk		0,05073	-0,15282	0,32690
12	PT Jasa Marga (Persero) Tbk		0,06747	0,00424	1,61430
13	PT Metropolitan Land Tbk		0,04678	-3,35219	1,15330
14	PT Bukit Asam (Persero) Tbk		-0,16872	0,00483	1,61570
15	PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk		0,44370	0,00895	1,32650
1	PT Kirana Megantara Tbk		2020	-0,05340	-0,08555
2	PT Vale Indonesia	0,20419		0,19695	0,43770
3	PT Austindo Nusantara Jaya Agri	0,02867		0,11332	1,24790
4	PT Astra International Tbk	0,00008		-0,00018	2,06710
5	PT Semen Indonesia Tbk	0,00680		-0,19130	1,84800
6	PT Campina Ice Cream Industry	0,03061		-0,04695	0,00180
7	PT Summarecon Agung Tbk	-0,08881		-0,07581	0,45940
8	PT Medco E&P Indonesia	0,12416		-0,22634	-0,38120
9	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	-0,08764		-0,19248	-0,3812
10	PT Indocement Tungal perkasa Tbk	0,00132		-0,06553	2,40280

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	GREEN PRODUCT (X1)	GREEN PROCES S (X2)	NILAI PERUSAHA AN (Y)
12	PT Jasa Marga (Persero) Tbk		-0,09821	0,01091	1,53790
13	PT Metropolitan Land Tbk		-0,16110	8,29404	0,99730
14	PT Bukit Asam (Persero) Tbk		0,30529	0,03293	2,78580
15	PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk		0,48308	0,00943	1,54580
11	PT Gajah Tunggal Tbk		0,08408	0,15282	0,33310
12	PT Jasa Marga (Persero) Tbk		-0,07454	-0,00908	1,35630
13	PT Metropolitan Land Tbk		-0,02590	-0,13484	0,80740
14	PT Bukit Asam (Persero) Tbk		-0,03593	-0,03441	1,85530
15	PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk		-0,27882	0,00286	-1,43650

Sumber: Penulis (2023)

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *green product innovation* daripada *green process innovation* maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut.

Dependent Variable: NILPER

Method: Panel EGLS (Cross-section weights) Date: 06/24/22 Time: 13:24

Sample: 2017 2020

Periods included: 4

Cross-sections included: 15

Total panel (balanced) observations: 60

Linear estimation after one-step weighting matrix

White cross-section standard errors & covariance (no d.f. correction)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.868089	0.023855	78.31116	0.0000
GRPROD	0.262389	0.079642	3.294605	0.0020
GRPROC	0.001515	0.004333	0.349767	0.7282

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics			
R-squared	0.967681	Mean dependent var	6.226531
Adjusted R-squared	0.955655	S.D. dependent var	6.938869
S.E. of regression	1.106640	Sum squared resid	52.66002
F-statistic	80.46674	Durbin-Watson stat	1.863293
Prob(F-statistic)	0.000000		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.727990	Mean dependent var	1.875395
Sum squared resid	54.95822	Durbin-Watson stat	1.566850

Tabel 3. Persamaan Regresi Struktural 1: Green Product dan Green Process

Sumber: Penulis (2023)

Hubungan Green Product Innovation Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil yang didapatkan nilai signifikansi pada variabel *Green Product Innovation* sebesar 0.002. Dimana nilai $0.002 < 0.05$, maka ada pengaruh *Green Product Innovation* terhadap nilai perusahaan *green company* di Indonesia. Diperkuat oleh Husnaini & Tjahjadi (2021) dalam risetnya menyatakan bahwa *green product innovation* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan memaksimalkan dalam penggunaan sumber daya agar dapat meminimalisir dampak terhadap lingkungan. Maka perusahaan dapat meningkatkan produktivitasnya dan dapat meningkatkan profit perusahaan.

Hubungan *Green Process Innovation* Terhadap Nilai Perusahaan

Didapatkan hasil dari penelitian ini, nilai signifikansi pada variabel *Green Process Innovation* sebesar 0,72 terhadap variabel nilai perusahaan. Dimana nilai $0.72 > 0.05$, maka tidak ada pengaruh *Green Process Innovation* terhadap nilai perusahaan *green company* di Indonesia. Dengan banyaknya perusahaan yang tidak memikirkan dampak lingkungan sekitarnya mengakibatkan penurunan nilai perusahaan pada perusahaan tersebut. Menurut Dai & Zhang (2017) bahwa hal ini karena kurangnya kesadaran pelanggan yang lengkap, risiko promosi investasi yang besar, dan penegakan *green innovation* oleh pemerintah.

Sebagaimana riset yang dilakukan oleh Amalia (2020) *green process innovation* berpengaruh negatif terhadap *profitability*, hal ini disebabkan karena adanya pengaruh perusahaan yang mengeluarkan cukup dana untuk mengadopsi dan mendesain peralatan yang canggih sehingga proses yang dilakukan perusahaan berbanding terbalik dengan keuntungan yang didapatkan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Sari (2020) menunjukkan bahwa *green process innovation* tidak dapat mempengaruhi naik turunnya suatu kinerja perusahaan karena terdapat faktor lain yang menghambatnya seperti mahalnya biaya produksi, peraturan yang belum mewajibkan, serta perusahaan juga harus memiliki anggaran lebih untuk pendanaan riset. Dalam hal ini apabila *green process innovation* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan tentunya pemanfaatan proses produksi dengan teknologi yang ramah lingkungan belum mampu menunjang peningkatan laba perusahaan. Tentunya perusahaan juga harus melihat faktor-faktor lain untuk mendukung dari *green process innovation* tersebut agar laba yang dihasilkan juga semakin tinggi. Teori legitimasi menjelaskan bahwa perusahaan hendaknya mampu memberi laporan kegiatan supaya terjamin kelangsungan hidup pada perusahaannya.

SUMMARY

Penelitian ini mencoba untuk mengungkap pengaruh *green innovation* terhadap nilai perusahaan. dengan menggunakan atas sampel perusahaan publik di Indonesia pada periode observasi tahun 2017 hingga 2020, penelitian ini menemukan adanya pengaruh *Green Product Innovation* terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa konsumen merasa sadar dengan efek negatif dari pemanasan global, serta berupaya untuk ikut serta atau berkontribusi dalam pelestarian lingkungan. Dengan demikian secara tidak langsung perusahaan akan mengubah pemikiran masyarakat bahwa penerapan produk yang ramah lingkungan merupakan sebagai upaya dari perusahaan untuk turut meramaikan kegiatan sosial yaitu berupa pengurangan efek negatif dari pemanasan global.

Selain itu, dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa *Green Process Innovation* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam artian, apabila *green process innovation* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan tentunya

pemanfaatan proses produksi dengan teknologi yang ramah lingkungan belum mampu menunjang peningkatan laba perusahaan. Namun, dengan mahalnya biaya pada proses yang lebih ramah lingkungan sehingga mengakibatkan harga jual produk itu pun ikut meningkat yang mengakibatkan rendahnya minat beli pada produk tersebut.

Hasil penelitian ini terbatas pada perusahaan yang dinilai oleh majalah SWA. Sehingga, demi memperkaya penelitian terkait bagaimana pengaruh *green innovation* terhadap nilai perusahaan, maka penelitian berikutnya dapat menggunakan kriteria dapat memperpanjang periode observasi yang digunakan serta spesifik terhadap sektor industri tertentu.

REFERENCES

Book:

- Brigham, & Houston. (2014). *Essentials of Financial Management*. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Jakarta: Gramedia.
- Hery, S. M. (2017). *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sugeng, B. (2017). *Manajemen keuangan fundamental*. Deepublish.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Article in journal:

- Agustia, D., Sawarjuwono, T., & Dianawati, W. (2017). Green Innovation as Implementation of Sustainability Development in Indonesia. 364-369.
- Agustia, D., Sawarjuwono, T., & Dianawati, W. (2019). The Mediating Effect of Environmental Management Accounting on Green Innovation - Firm Value Relationship. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 299-306. doi:10.32479/ijeep.7438
- Amrizal, A., & Rohman, S. N. (2017, 07 22). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan. *Seminar Nasional Dan The 4th Call for Syariah Paper*, 76-89.
- Aniela. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015). *Jurnal Ekonomi Universitas Padaran Semarang*.
- Chen, Y.-S., Lai, S.-B., & Wen, C.-T. (2006). The Influence of Green Innovation Performance on Corporate Advantage in Taiwan. *Journal of Business Ethics*, 331-339. doi:doi:10.1007/s10551-006-9025-5
- Dai, R., & Zhang, J. (2017). Green Process Innovation and Differentiated Pricing Strategies With Environmental Concerns Of South-North Markets. *Transportation Research Part E: Logistics and Transportation Review*, 98, 132-150. doi:doi:10.1016/j.tre.2016.12.009
- Dewi, R. R., & Rahmianingsih, A. (2020). Meningkatkan Nilai Perusahaan melalui Green Innovation dan Eco-Effisiensi. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, dan Akuntansi*, 225-243.

- Husnaini, W., & Tjahjadi, B. (2021). Quality Management, Green Innovation and Firm Value: Evidence from Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 255-262.
- Indrarini, S. (2019). Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan).
- Koirala, S. (2019). Key Drivers of Green and Inclusive Growth. *OECD Green Growth Papers*, 3-56.
- Mariyamah, & Handayani, S. (2019). Pengaruh Green Innovation Terhadap Economic Performance dengan Environmental Management Accounting Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 105-123.
- Mayangsari. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Aneka Industri yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Rennings, K. (2000). Redefining innovation — eco-innovation research and the contribution from ecological economics. *Ecological Economics*, 319-332.
- Suryani, M. R., & Dianawati, W. (2018). The Effect of Environmental Commitment on Financial Performance through Green Innovation. *International Journal of Managerial Studies and Research*, 30-42.
- Wang, H., Khan, M. A., Anwar, F., Shahzad, F., Adu, D., & Murad, M. (2021). Green Innovation Practices and Its Impacts on Environmental and Organization Performance. *Frontiers in psychology* 553625, 11.
- Xie, X., Jiage, H., & Hailiang, Z. (2019). Green Process Innovation, Green Product Innovation, and Corporate Financial Performance: A Content Analysis Method. *Journal of Business Research*, 101, 697-706. doi:10.1016/j.jbusres.2019.01.010